

RISA DEWI MUNICA.NRP. 11.03.3.1.1.00072.Analysis Of Development Strategy Traditional Herbal Medicine Industry In Bangkalan Regency-Madura. under the guidance of **Millatul Ulya, S.TP.,MT** dan **Ir. Muhammad Fakhry., MP**

ABSTRACT

Data of Desperindag Bangkalan Regency (2015), shows that Bangkalan Regency has 20 herbal medicine industries. After doing research survey there are some herbal medicine industry that has been inactive, so that this research is conducted to find out alternative strategy that can be used as an effort to develop herbal medicine industry in Bangkalan Regency. Analyzer used in this research is analysis of internal environment (IFE) and external (EFE), External-internal matrix (IE), SWOT and QSPM matrix (*Quantitative Strategic Palnning Matrix*). From the analysis results obtained there are 16 internal factors and 11 external factors. As for alternative strategy there are 5 alternatives obtained from SWOT matrix and IE matrix. In the QSPM matrix, the priority of strategy is 1. Maintain and improve product quality, 2. Increase promotional activities and expand the marketing area,3. Improving relationships with government and other agencies, 4. Maintain company image, and 5. Develop cooperation with other industries outside the region.

Keywords: Development Strategy, IFE, EFE, IE, SWOT and QSPM.

RISA DEWI MUNICA.NRP. 11.03.3.1.1.00072. Analisis Strategi Pengembangan Industri Jamu Tradisional di Kabupaten Bangkalan-Madura. Dibawah bimbingan **Millatul Ulya, S.TP., MT** dan **Ir. Muhammad Fakhry., MP**

ABSTRAK

Data Desperindag Kabupaten Bangkalan (2015), menunjukkan bahwa Kabupaten Bangkalan memiliki 20 industri jamu. Setelah dilakukan survey penelitian ada beberapa industri jamu yang sudah tidak aktif, sehingga penilitan ini dilakukan untuk mengetahui alternatif strategi yang dapat digunakan sebagai upaya pengembangan industri jamu di Kabupaten Bangkalan. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis lingkungan internal (IFE) dan eksternal (EFE), matrik internal eksternal (IE), matrik SWOT dan QSPM (*Quantitative Strategic Palnning Matriks*). Dari hasil analisa diperoleh ada 16 faktor internal dan 11 faktor eksternal. Sedangkan untuk alternatif strategi ada 5 alternatif yang diperoleh dari matrik SWOT dan matrik IE. Pada matrik QSPM diperoleh prioritas strategi adalah 1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas produk, 2. Meningkatkan kegiatan promosi dan memperluas daerah pemasaran, 3. Meningkatkan hubungan dengan pemerintah maupun lembaga lain, 4. Mempertahankan citra/image perusahaan, dan 5. Mengembangkan kerjasama dengan indsutri lain diluar wilayah.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, IFE, EFE, IE, SWOT dan QSPM.